



## Satu Pelaku TPPO di Yogyakarta masih Anak-Anak

POLRESTA Yogyakarta menangkap tiga tersangka kasus tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dan eksploitasi seksual terhadap anak bawah umur.

“Modusnya menawarkan anak menjadi pemuas seksual secara daring,” kata Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta AK Archye Nevada di Polresta Yogyakarta, kemarin.

Ketiga tersangka ialah NS, 21, dan BA, 14, warga Sumatra Selatan, dan RA, 18, warga Bekasi, Jawa Barat. Kelompok itu telah melakukan aksi sebanyak dua kali, yaitu pada 15 Juni di sebuah hotel di Ngampilan dan 17 Juni di Pakualaman.

“Ketiga tersangka berperan sebagai pencari pelanggan melalui aplikasi secara daring. Dalam menjalankan operasinya ini berpindah. Korban dua anak perempuan dari luar DIY. Melalui aplikasi itu, mereka berkenalan dan mengajak liburan di Yogyakarta,” ungkap Archye.

Polda Bangka Belitung mengungkapkan kasus TPPO berkedok prostitusi di Kabupaten Bangka.

Kabid Humas Polda Bangka Belitung Ajun Komisi Besar Jojo Sutarjo mengatakan satu orang diamankan, yakni Firman, 18, warga Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, yang diduga menjadi muncikari.

Selain mengamankan tersangka, satgas turut mengamankan dua orang korban serta barang bukti uang Rp3 juta, tiga telepon seluler, alat kontrasepsi, satu sepeda motor, dan dua lembar tagihan hotel.

Modus pelaku ialah liburan sekaligus bekerja di luar negeri dengan iming-iming gaji beserta bonus sangat besar.

Polda Sumatra Barat mengungkapkan 11 kasus TPPO di 12 kabupaten di provinsi tersebut. Kapolda Sumbar Irjen Suharyono mengatakan, dari kasus TPPO yang diungkap, ada 12 tersangka kini ditahan.

“Total ada 24 korban yang terdata. Sebanyak 10 korban di antaranya di negara Malaysia. Namun, belum semua dipulangkan karena urusan administrasi,” terangnya.

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) saat ini darurat TPPO. Modus pelaku ialah liburan sekaligus bekerja di luar negeri dengan iming-iming gaji beserta bonus sangat besar.

Kapolda NTT melalui Polres Kupang gencar menyerukan perang lawan TPPO.

Kapolres Kupang AKB Anak Agun Gde Anom Wirata mewakili Kapolda NTT bersama Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat (Binmas) Polres Kupang AK Victor H Saputra mengatakan, selain perempuan, anak-anak menjadi kelompok rentan terhadap TPPO. (AU/RF/OL/Ant/N-1)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 16 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005